

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Gondang. Dukuh Gondang merupakan salah satu dukuh yang berada diantara 14 pedukuhan yang ada di Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Batas wilayah Dukuh Gondang adalah sebagai berikut:

- Batas bagian timur adalah Kecamatan Sayegan.
- Batas bagian barat yaitu Kabupaten Magelang
- Batas bagian selatan yaitu Dukuh Kemusuh Desa Banyurejo
- Batas bagian utara adalah Desa Sumberejo dan Tambak Rejo

Jumlah penduduk Dukuh Gondang adalah 586 jiwa terdiri dari L: 276 jiwa dan P: 319 jiwa. Kelompok umur 45-55 tahun dengan jumlah P: 52 jiwa dan L: 53 jiwa. Dukuh Gondang terdiri dari 6 RT. Mata pencaharian terbesar adalah petani dan untuk agama sebagian besar mayoritas agama islam. Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berusia 45-55 tahun yang tinggal di Dukuh Gondang yang sedang mengalami tanda dan gejala menopause sebanyak 32 orang.

2. Hasil Pengamatan

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur Ibu	n	%
1.	45 - 50 Tahun	19	59.3
2.	51 - 55 Tahun	13	40.7
Jumlah		32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini adalah ibu dengan usia 45-50 tahun, yaitu 19 responden (59.3%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Pendidikan Ibu	n	%
1.	SD	12	37.6
2.	SMP	9	28.1
3.	SMA	8	25.0
4.	Perguruan Tinggi	3	9.3
Jumlah		32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini adalah ibu dengan pendidikan terakhir SD, yaitu 12 responden (37.6%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan Ibu	n	%
1.	Petani	16	50.0
2.	Dagang	9	28.1
3.	Pegawai	5	15.6
4.	PNS	2	6.3
Jumlah		32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini adalah petani, yaitu 16 responden (50.0%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	n	%
1.	Ringan	9	28.1
2.	Sedang	6	18.8
3.	Berat	14	43.8
4.	Berat Sekali	3	9.3
Jumlah		32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat kecemasan berat, yaitu 14 responden (43.8%).

3. Hasil penelitian

a. Tingkat kecemasan berdasarkan Umur

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Umur

No	Tingkat Kecemasan	Umur				Jumlah	
		45-50		51 - 55		n	%
		N	%	n	%		
1.	Ringan	3	33.3	6	66.7	9	100.0
2.	Sedang	4	66.7	2	33.3	6	100.0
3.	Berat	10	71.4	4	28.6	14	100.0
4.	Berat Sekali	2	66.7	1	33.3	3	100.0
Jumlah		19	68.0	13	31.3	32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 32 responden diperoleh data, 14 responden dengan kecemasan berat diantaranya 10 responden (71.4%) merupakan ibu dengan usia 45-50 tahun dan 4 responden (28.6%) merupakan ibu dengan umur 51-55 tahun. Dari 9 responden dengan kecemasan ringan diantaranya 3 responden (33.3%) merupakan ibu dengan usia 45-50 tahun dan 6 responden (66.7%) merupakan ibu dengan umur 51-55 tahun. Dari 6 responden dengan kecemasan sedang diantaranya 4 responden (66.7%) merupakan ibu dengan usia 45-50 tahun dan 2 responden (33.3%) merupakan ibu dengan umur 51-55 tahun. Dari 3 responden dengan kecemasan berat sekali, 2 responden (66.7%) merupakan ibu dengan usia 45-50 tahun dan 1 responden (33.3%) merupakan ibu dengan umur 51-55 tahun.

b. Tingkat Kecemasan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Kecemasan	Pendidikan								Jumlah	
		SD		SMP		SMA		PT		n	%
		N	%	n	%	n	%	n	%		
1.	Ringan	0	0.0	1	11.1	5	55.6	3	33.3	9	100.0
2.	Sedang	0	0.0	3	50.0	3	50.0	0	0.0	6	100.0
3.	Berat	10	71.4	4	28.6	0	0.0	0	0.0	14	100.0
4.	Berat Sekali	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0	0.0	3	100.0
Jumlah		12	37.5	9	28.1	8	25.0	3	9.3	32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 32 responden diperoleh data, 11 responden dengan kecemasan berat diantaranya 10 responden (71.4%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SD dan 4 responden (28.6%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMP. Dari 9 responden dengan kecemasan ringan diantaranya 1 responden (11.1%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMP, 5 responden (55.6%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA dan 3 responden (33.3%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir PT. Dari 6 responden dengan kecemasan sedang, diantaranya 3 responden (50.0%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMP dan 3 responden (50.0%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA. Dari 3 responden dengan kecemasan berat sekali, diantaranya yaitu 2 responden (66.7%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SD dan 1 responden (33.3%) merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMP.

c. **Tingkat Kecemasan Berdasarkan Pekerjaan**

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Pekerjaan

No	Tingkat Kecemasan	Pekerjaan								Jumlah	
		Petani		Dagang		Pegawai		PNS		n	%
		n	%	n	%	n	%	n	%		
1.	Ringan	0	0.0	4	44.5	3	33.3	2	22.2	9	100.0
2.	Sedang	4	66.7	0	0.0	2	33.3	0	0.0	6	100.0
3.	Berat	11	78.5	3	11.5	0	0.0	0	0	14	100.0
4.	Berat Sekali	1	33.3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	3	100.0
	Jumlah	16	50.0	9	28.1	5	15.6	2	6.2	32	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 32 responden diperoleh data, 14 responden dengan kecemasan berat, diantaranya 11 responden (78.5%) merupakan ibu dengan dengan pekerjaan petani dan 3 responden (11.5%) merupakan ibu dengan pekerjaan dagang. Dari 9 responden dengan kecemasan ringan, diantaranya yaitu 4 responden (44.5%) merupakan ibu dengan dengan pekerjaan dagang, 3 responden (33.3%) merupakan ibu dengan pekerjaan pegawai dan 2 responden (22.2%) merupakan ibu dengan pekerjaan pegawai PNS. Dari 6 responden dengan kecemasan sedang, 4 responden (66.7%) merupakan ibu dengan dengan pekerjaan petani dan 2 responden (33.3%) merupakan ibu dengan pekerjaan pegawai. Dari 3 responden dengan kecemasan berat sekali, 1 responden (33.3%) merupakan ibu dengan dengan pekerjaan petani dan 2 responden (66.7%) merupakan ibu dengan pekerjaan dagang.

B. Pembahasan

1. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian di Dukuh Gondang Banyurejo, Tempel Sleman tahun 2013, diperoleh data bahwa dari 32 responden diperoleh data sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat kecemasan berat, yaitu 14 responden (43.8%).

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden yang memiliki kecemasan berat di antaranya ibu yang berumur 45-55 tahun yaitu sebanyak 10 responden (71.4%). Disamping itu juga sebagian besar responden yang mengalami kecemasan berat diantaranya ibu yang berpendidikan SD yaitu 10 responden (71.4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mega (2011) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menopause Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause di Desa Kebocoran, Kedang, Banteng, Banyumas. Menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam pemberian respon terhadap sesuatu yang datang dari dalam maupun dari luar. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan.

Disamping itu juga sebagian besar responden yang kecemasannya berat diantaranya ibu yang pekerjaannya petani

yaitu sebanyak 11 (78.5%). Di mana hari-harinya dilalui hanya bekerja di sawah sehingga waktu yang diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang menopause sangat terbatas. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Wawan (2010) yang menyatakan bahwa pekerjaan merupakan cara mencari nafkah yang membosankan sehingga sangat berpengaruh terhadap kecemasan.

2. Kecemasan Berdasarkan Umur

Hasil penelitian di Dukuh Gondang Banyurejo, Tempel Sleman tahun 2013, diperoleh data bahwa dari 32 responden diperoleh data, yaitu sebagian besar responden yang kecemasan berat diantaranya ibu yang berumur 45-50 tahun yang yaitu sebanyak 10 responden (71.4%).

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden yang mengalami kecemasan berat adalah ibu yang mempunyai usia lebih muda (45-55 tahun). Di usia tersebut akan menganggap sesuatu yang mulai terjadi dengan dirinya merupakan hal asing sehingga menyebabkan kecemasan yang lebih dibandingkan dengan usia yang lebih tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ariyanti, 2010) yang berjudul Gambaran Tingkat Kecemasan Wanita Pada Masa Menopause Di Desa Masaran Kecamatan Bawang tahun 2009 yang menyatakan bahwa dimana pada usia yang lebih muda banyak sekali keluhan yang di alami oleh wanita. Keluhan ini

merupakan hal yang asing dan dianggap membahayakan ataupun mencemaskan bagi dirinya. Dibandingkan pada wanita yang usianya lebih dari 50 tahun keluhan-keluhan tersebut dianggap sebagai keluhan yang wajar dan sudah dialami lama.

3. Kecemasan Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian di Dukuh Gondang Banyurejo, Tempel Sleman tahun 2013, diperoleh data bahwa sebagian besar responden yang mengalami kecemasan berat adalah berpendidikan SD yaitu 10 responden (71.4%)

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden dengan tingkat pendidikan yang rendah rendah pula akan mengalami peningkatan tingkat kecemasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega (2011) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menopause Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause di Desa Kebocoran, Kedang, Banteng, Banyumas. Menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam pemberian respon terhadap sesuatu yang datang dari dalam maupun dari luar. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan.

4. Kecemasan Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian di Dukuh Gondang Banyurejo, Tempel Sleman tahun 2013, diperoleh data bahwa dari 32 responden sebagian besar responden yang mengalami kecemasan berat diantaranya ibu yang pekerjaannya adalah petani yaitu sebanyak 11 (78.5%).

Hasil ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pekerjaan yang penghasilannya tidak tentu akan lebih muda mengalami kecemasan dikarenakan kebutuhan untuk hidup akan semakin banyak sedangkan penghasilan mereka tidak sebanding dengan pengeluaran untuk mencukupi kehidupan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ariyanti 2010) yang berjudul Gambaran Tingkat Kecemasan Wanita Pada Masa Menopause Di Desa Masaran Kecamatan Bawang tahun 2009 yang mengatakan bahwa wanita yang bekerja sebagai buruh tani akan lebih mudah mengalami kecemasan karena memiliki penghasilan yang tidak tentu.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel saja sehingga masih banyak variabel yang berhubungan dengan kecemasan dan menopause yang belum diteliti.

2. Penelitian ini tidak melakukan penyuluhan terlebih dahulu sehingga tidak dapat menerangkan lebih terperinci tentang kecemasan terhadap menopause.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA